

## EFEKTIVITAS PEMBERIAN JAHE HANGAT TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I TAHUN 2024

Rima Muliani<sup>1</sup>, Siti Paridah<sup>2</sup>  
Kebidanan, Politeknik Tiara Bunda  
Email: rimamuliani28@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** Emesis gravidarum is said to be normal, but if it cannot be properly monitored and treated, it can lead to a more serious condition, namely hyperemesis gravidarum which can affect fetal development. Symptoms of emesis gravidarum can be treated with both conventional and non-conventional treatments such as giving warm ginger drinks..

**Research Objective:** To determine the effectiveness of giving warm ginger on the frequency of emesis gravidarum in warm pregnant women at the Cipari Health Center, Sukabumi Regency in 2024.

**Research Method:** This research uses a Quasi Experimental type with a One Group Pre Test and Post Test design. The sample in this study was 30 pregnant women in the first trimester who experienced emesis gravidarum at the Cipari Health Center, Sukabumi Regency and the sampling technique used purposive sampling.

**Results:** The results of the study show that the frequency of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester before giving warm ginger I at the Cipari Community Health Center, Sukabmi Regency in 2024, on average, experienced moderate emesis gravidarum after giving warm ginger, on average they experienced mild emesis. The Wilcoxon test results have a P-Value of 0.000.

**Conclusion:** There are differences in the frequency of emesis gravidarum among pregnant women in the first trimester at the Cipari Health Center, Sukabmi Regency in 2024.

**Keywords :** *Pregnancy , Emesis Gravidarum , Ginger*

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Emesis gravidarum* dikatakan wajar terjadi, namun bila tidak dapat pengawasan dan penanganan yang baik dapat mengarah ke keadaan yang lebih parah yaitu *hiperemesis gravidarum* yang dapat mempengaruhi perkembangan janin. Gejala *emesis gravidarum* dapat ditangani baik dengan pengobatan konvensional maupun non-konvensional seperti pemberian minuman jahe hangat.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui efektivitas pemberian jahe hangat terhadap frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan jenis *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *One Group Pre Test and Pos Test*. Sampel pada penelitian ini sebagian ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi berjumlah 30 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian jahe hangat I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabmi Tahun 2024 rata-rata mengalami *emesis gravidarum* sedang sesudah pemberian jahe hangat rata-rata mengalami *emesis ringan*. Hasil uji Wilcoxon nilai P-Value 0,000.

**Simpulan :** Terdapat Perbedaan Frekuensi *Emesis Gravidarum* Pada Paada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabmi Tahun 2024.

**Kata Kunci :** Kehamilan, *Emesis Gravidarum* , Jahe

## Pendahuluan

Menurut *World Health Organization (WHO)* hiperemesis gravidarum terjadi di seluruh dunia, di antaranya negara - negara benua Amerika dengan angka peristiwa yang beragam yaitu mulai 0,5-2%, sebesar 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, serta 1,9% di Turki. Sedangkan angka insiden hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan. Perbandingan insidensi secara umumnya yaitu 4 : 1000 (Ningsih A N, M Fahriani, 2020).

Berdasarkan data Kemenkes RI kejadian mual muntah pada ibu hamil di Indonesia berkisar antara 50%-75% pada trimester pertama atau awal-awal kehamilan, angka kejadian *emesis gravidarum* di Indonesia di dapatkan dari 2.203 kehamilan terdapat 543 ibu hamil yang terkena *emesis gravidarum*. Dan berdasarkan data profil kesehatan Jawa Barat sebesar 10-15 % dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 183.645 orang pada tahun 2020 mengalami *emesis gravidarum* (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Cipari tahun 2022 kunjungan ibu hamil sebanyak 279 ibu dan yang mengalami mual muntah sebanyak 152 ( 53,7%) ibu , di tahun 2023 kunjungan ibu hamil sebanyak 285 dan yang mengalami mual muntah sebanyak 164 (51,9%) (Data RM Puskesmas Cipari, 2023).

Mual muntah yang terjadi pada kehamilan disebabkan sebab terjadinya peningkatan kadar hormon *estrogen* dan *progesteron* yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine (HCG)* pada serum dari plasenta. Frekuensi terjadinya mual muntah (*morning sickness*) tidak hanya pada pagi hari melainkan bisa terjadi pada siang bahkan hingga malam hari (Aritohang, 2020).

Berdasarkan Hasil penelitian Anne dengan judul "Pengaruh Seduhan Zingiber Offcinale (Jahe) Terhadap Penurunan *Emesis Gravidarum* di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang pada Tahun 2017". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *emesis gravidarum* sebelum diberikan seduhan jahe adalah 3,38 dengan standar deviasi 0,549, sedangkan rata-rata *emesis gravidarum* setelah diberikan seduhan jahe adalah 2,19 dengan standar deviasi 0,401. Dari hasil analisa data dengan menggunakan *paired sample t-test* didapat

value 0,000 ( $p < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas seduhan jahe terhadap penurunan *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

## Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif*, dengan desain penelitian *Quasi - Eksperimental* menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Penelitian *Quasi - Eksperimental* adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembandingan namun tidak dilakukan randomisasi untuk memasukkan subjek ke dalam kelompok perlakuan atau control. *Desain one group pre and post test without control*, peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan. Efektivitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai post test dengan pre test. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah frekuensi *emesis gravidarum* dan variabel independen penelitian ini adalah pemberian jahe hanga, populasi adalah semua ibu hamil trimester I yang mengalami *emesis gravidarum* yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Cipari pada Bulan Oktober–Januari 2025 yang berjumlah 42 orang. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden yang ada pada penelitian dengan menggunakan angka atau nilai jumlah dan persentase dari masing-masing.

Tabel 1. Rerata frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian jahe hangat

Variabel	n	Median	Min	Max	SD
<i>Emesis Gravidarum</i> sebelum pemberian jahe hangat	30	9.00	3	15	3.239

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai rerata *Emesis Gravidarum* sebelum Pemberian jahe hangat Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 adalah 9.00 ( Kategori *emesis gravidarum* sedang ) dengan nilai Minimal 3 dan nilai Maksimal 15.

**Tabel 2.** Rerata frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sesudah pemberian jahe hangat

Variabel	N	Median	Min	Max	SD
<i>Emesis Gravidarum</i> sesudah pemberian jahe hangat	30	6.00	2	8	1.357

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai rerata *Emesis Gravidarum* sesudah Pemberian jahe hangat Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 adalah 6.00 ( Kategori *emesis gravidarum* ringan ) dengan nilai Minimal 2 dan nilai Maksimal 8.

### B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hubungan antara dua variabel untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 3. Perbedaan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I

	N	Rerata	SD	Selisish	p value
<i>Emesis Gravidarum</i> sebelum pemberian jahe hangat	30	8,83	3,239	3,06	0.000
<i>Emesis Gravidarum</i> sesudah pemberian jahe hangat	30	5,77	1,357		

Berdasarkan tabel 3 diperoleh bahwa rerata *emesis gravidarum* sebelum dilakukan pemberian jahe hangat diperoleh nilai sebesar 8,83 dengan standar deviasi 3,239. Kemudian setelah diberikan intervensi pemberian jahe hangat selama 4 hari didapatkan nilai rerata sebesar 5,77 dengan standar deviasi 1,357.

Sedangkan perbedaan rerata sebelum dan sesudah didapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,06. Untuk mengetahui Perbedaan *Emesis Gravidarum* sebelum dan sesudah Pemberian Jahe hangat Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh bahwa nilai p-value 0.000 (<0.05), hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024.

### Pembahasan

Rerata frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian jahe hangat di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 sebesar 8,83 yaitu kategori emesis sedang.

Rerata frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sesudah pemberian jahe hangat di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 sebesar 5,57 yaitu kategori emesis ringan.

Uji Wilcoxon nilai P – value 0,000 dimana yang artinya terdapat Perbedaan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024.

### Kesimpulan

1. Frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sebelum pemberian jahe hangat di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 rata – rata mengalami emesis gravidarum sedang
2. Frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I sesudah pemberian jahe hangat di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 rata – rata mengalami emesis gravaidum ringan
3. Terdapat Perbedaan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Cipari Kabupaten Sukabumi Tahun 2024 dengan P - Value 0,000.

### Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang sudah membantu proses berjalanya penelitian ini dan saya ucapkan terimakasih kepada responden yang sudah kooperatif selama dilakukanya penelitian.

### Daftar Pustaka

- A, P. (2017) 'Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I.' Available at: <http://eprints.uad.ac.id/>. diakses pada tanggal 24/03/2021
- Afriyanti, D. (2017) 'Efektivitas Wedang Jahe Dan Daun Mint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil di PMB YF Kota Bukittinggi Tahun 2017.', 2(3).
- Aghazadeh, H. (2016) 'Survey of the Antibiofilm

- and Antimicrobial Effects of Zingiber officinale (in Vitro Study). Jundishapur J Microbiol'.
- Alyamaniyah dan Mahmudah (2014) 'Efektivitas Pemberian Wedang Jahe (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Trimester Pertama. Jurnal Biometrika dan Kependudukan', 3(1). Diakses pada tanggal 27/12/2021
- Aritohang, E. (2010) *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil*. Bogor: IPB Press.
- Ayu, N. (2016) *Patologi dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- B, I. (2015) *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: Agung Seto.
- Dewi, W. S. dan C. H. T. (2017) *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Trans Medika.
- Hutahaean, S. (2013) *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ilmu Kebidanan* (2011). Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Kartikasari, R I, F. U. dan L. B. T. (2017) 'Aromaterapi Peppermint untuk Menurunkan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil', pp. 37–44.
- Kemendes RI (2017) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Available at: <http://www.depkes.go.id/index>.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta.
- Manuaba (2017) *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: ECG.
- Mitayani (2016) *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mufidatul, K. (2017) 'Penerapan Pemberian Wedang Jahe Sunti Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas Kebumen 3.' Diakses pada tanggal 27/08/2021
- Ningsih A N, M Fahriani, M. A. dan M. O. (2020) 'EFEKTIVITAS PEMBERIAN SEDUHAN JAHE TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM TRIMESTER I', 7, pp. 1–8. Diakses 25/08/2021
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parwitasari, C. (2015) 'Perbandingan Efektivitas Pemberian Rebusan Jahe Dan Daun Mint Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil.' Diakses pada tanggal 18/10/2021
- Prawirohardjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.
- Puspito (2012) *Pengobatan Mandiri Di Rumah Anda A-Z Gangguan Kesehatan Umum Cara Mencegah Dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta.
- Putra, W. S. (2016) *Kitab Herbal Nusantara: Kumpulan Resep & Ramuan Tanaman Obat untuk Berbagai Gangguan Kesehatan*. Yogyakarta.
- Putri A D, D Andiani, H. dan U. (2016) 'Efektivitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs".'
- Ramadhan, A. (2013) *Aneka Manfaat Ampuh Rimpang Jahe untuk Pengobatan*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Rufaridah A, Y. H. dan E. M. 'Pengaruh Seduhan Zingiber Officinale (Jahe) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum'. Diakses pada tanggal 25/08/2021
- Runiari, N. (2010) *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sasmito, E. (2017) *Imunomodulator Bahan Alami*. Bandung.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tiran, D. (2012) *Mengatasi mual muntah dan gangguan lain selama kehamilan*.
- Walyani, E. S. (2015) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Wiknjosastro, H. (2014) *Ilmu kebidanan*. 4th edn. Edited by Y. B. P. S. Prawirohardjo. Jakarta.
- Wulandari, D A, D. K. dan R. A. (2019) 'Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Nalumsari Jepara', *Jurnal SMART Kebidanan*, 6(1), p. 42. doi:10.34310/sjkb.v6i1.246. Diakses pada tanggal 27/08/2021
- Yulianti, R. A. Y. dan L. (2013) *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta: CV Trans Info Media.